

Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Bagi Guru-guru SD Muhammadiyah Di Wilayah Jakarta Timur

Nani Solihati¹, Ade Hikmat², Kowiyah³, Ika Yatri⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Timur

Email: nani_solihati@uhamka.ac.id

Abstrak

Bahan ajar atau materi ajar adalah bahan atau materi yang harus dipelajari siswa dalam satu kesatuan waktu tertentu. Bahan ini dapat berupa konsep, teori, dan rumus-rumus keilmuan; cara, tatacara, dan langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu; dan norma-norma, kaidah-kaidah, atau nilai-nilai. Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengembangkan bahan ajar. Beberapa alasan-alasan tersebut antara lain, ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Selain itu pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Kondisi yang saat ini muncul terutama di lingkungan Guru-Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur, banyak guru yang mengandalkan bahan ajar hanya pada Buku Paket atau Buku Guru yang ada di sekolah. Guru tidak mampu mengembangkan Bahan Ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Berkenaan dengan permasalahan di atas, maka perlu ada pendampingan pengembangan Bahan Ajar terutama bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah 11 dan SD Muhammadiyah 4 Jakarta Timur. Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Bagi Guru – Guru SD Muhammadiyah Jakarta Timur ini adalah satu program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Dosen sebagai salah satu bentuk dan implementasi dari Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan juga sebagai salah satu bentuk pengembangan keilmuan Dosen yang terus dikembangkan di berbagai sekolah mitra UHAMKA, terutama bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur.

Kata kunci: bahan ajar, pengembangan bahan ajar

Abstract

Teaching material or teaching material is material or material that students must learn in one particular time unit. This material can be in the form of concepts, theories, and scientific formulas; ways, procedures, and steps to do something; and norms, rules, or values. There are several reasons why teachers need to develop teaching materials. Some of these reasons include, the availability of materials according to curriculum demands, target characteristics and learning problem solving demands. Besides the development of teaching materials must pay attention to the demands of the curriculum, meaning that teaching materials developed must be in accordance with the curriculum. The current condition arises, especially in the environment of SD Muhammadiyah Teachers in the East Jakarta Region, many teachers rely on teaching materials only on the Package Book or Teacher's Book in schools. Teachers are not able to develop teaching materials that suit their needs. In connection with the above problems, it is necessary to provide assistance in the development of Teaching Materials especially for Teachers of SD Muhammadiyah 11 and SD Muhammadiyah 4 East Jakarta. The Mentoring Development of Teaching Materials for Teachers of SD Muhammadiyah East Jakarta Teachers is a Community Service program conducted by the Lecturer as a one form and implementation of the Muhammadiyah College Chess Darma and also as a form of lecturer scientific development that continues to be developed in various UHAMKA partner schools, especially for Muhammadiyah schools in the East Jakarta Region.

Keywords: eaching materials, teaching materials development

PENDAHULUAN

Bahan ajar atau materi ajar adalah bahan atau materi yang harus dipelajari siswa dalam satu kesatuan waktu tertentu. Bahan ini dapat berupa konsep, teori, dan rumus-rumus keilmuan; cara, tatacara, dan langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu; dan norma-norma, kaidah-kaidah, atau nilai-nilai.

Bahan ajar untuk pembelajaran kognitif (pengetahuan) akan berwujud teori-teori atau konsep-konsep keilmuan. Bahan ajar untuk pembelajaran psikomotorik (keterampilan) akan berwujud cara atau prosedur mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu, sedangkan bahan ajar untuk pembelajaran afektif (sikap) akan berwujud nilai-nilai atau norma-norma. Jadi, setiap guru hendaknya mampu memilih dan mengembangkan bahan ajar menyangkut dengan aspek yang dipelajari siswa harus memenuhi ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Menurut Ahmad Sudrajad, bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/ suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengembangkan bahan ajar. Beberapa alasan-alasan tersebut antara lain, ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Hal ini tentunya berkaitan dengan pengertian bahwa bahan ajar dikategorikan sebagai alat dan media yang memberi peluang kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar. Dengan dan melalui bahan ajar yang tersedia, pembelajar akan memperoleh pengalaman berhubungan dengan a) fakta-fakta dalam kehidupan, b) model-model kehidupan, c) simbol-simbol yang dipakai dalam kehidupan dan lainnya (Nurjaya, 2015). Sehingga pengembangan bahan ajar perlu dilakukan guna memenuhi peluang yang didapat dari bahan ajar. Selanjutnya bahan ajar dikatakan pula sebagai seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tian Belawati, 2003). Sehingga dengan dilakukannya pengembangan materi ajar dapat dengan lebih mudah dan efektif mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Ada beberapa alasan mengapa guru perlu mengembangkan bahan ajar. Beberapa alasan-alasan tersebut antara lain, ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Selain itu pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum.

Kondisi yang saat ini muncul terutama dilingkungan Guru-Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur, banyak guru yang mengandalkan bahan ajar hanya pada Buku Paket atau Buku Guru yang ada di sekolah. Guru tidak mampu mengembangkan Bahan Ajar yang sesuai dengan kebutuhan. Berkenaan dengan permasalahan di atas, maka perlu ada pendampingan pengembangan Bahan Ajar terutama bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah 11 dan SD Muhammadiyah 4 Jakarta Timur.

Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Bagi Guru – Guru SD Muhammadiyah tersebut adalah satu program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh dosen sebagai salah satu bentuk dan implementasi dari Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan juga sebagai salah satu bentuk pengembangan keilmuan dosen yang terus dikembangkan di berbagai sekolah mitra UHAMKA, terutama bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur.

MASALAH

Pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan beberapa masalah yang dihadapi mitra. Berikut merupakan identifikasi permasalahan mitra, yang pertama berkaitan dengan belum adanya pemahaman yang utuh terkait bahan ajar di sekolah. Kedua berkaitan dengan kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar. Ketiga berkaitan dengan masih kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar, dan yang keempat ialah banyak guru yang menganggap bahwa bahan ajar cukup dengan buku paket yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Bagi Guru – Guru SD Muhammadiyah Jakarta Timur ini meliputi :

1. Penyampaian materi yang menambah wawasan peserta tentang bahan ajar
2. Penyampaian materi tentang prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar
3. Pendampingan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum.

Adapun rinci dari kegiatan pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Kegiatan Pelatihan

No	Materi	Cakupan Materi	Durasi	Metode
1	Bahan Ajar	1. Pengertian Bahan Ajar 2. Jenis Bahan Ajar	2 JP	Ceramah dan Diskusi Interaktif
2	Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar	1. Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar 2. Prinsip – Prinsip Pengembangan Bahan Ajar.	2 JP	Ceramah dan Diskusi Interaktif
3	Strategi Pengembangan Bahan Ajar	1. Analisis Buku Guru 2. Kreativitas Pengembangan Bahan Ajar	4 JP	Problem Base Learning
4	Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar	1. Implementasi Pembuatan Bahan Ajar	8 JP	Workshop Interaktif

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Tim PKM mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan kegiatan observasi mitra untuk melihat sejauh mana permasalahan yang ada pada mitra

a. Tempat kegiatan

Kegiatan PKM bertempat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang beralamat di Jl. Tanah Merdeka. Ciracas. Pasar Rebo. Kp. Rambutan. Jakarta Timur.

b. Peserta Kegiatan

Kegiatan PKM diikuti oleh guru-guru SD Muhammadiyah di wilayah Jakarta Timur

c. Persiapan pelaksanaan

Persiapan pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap terkait persiapan materi yang akan disampaikan berupa materi bahan ajar, prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar, serta kiat-kiat pengembangan bahan ajar yang diberikan melalui kegiatan seminar materi menggunakan metode ceramah

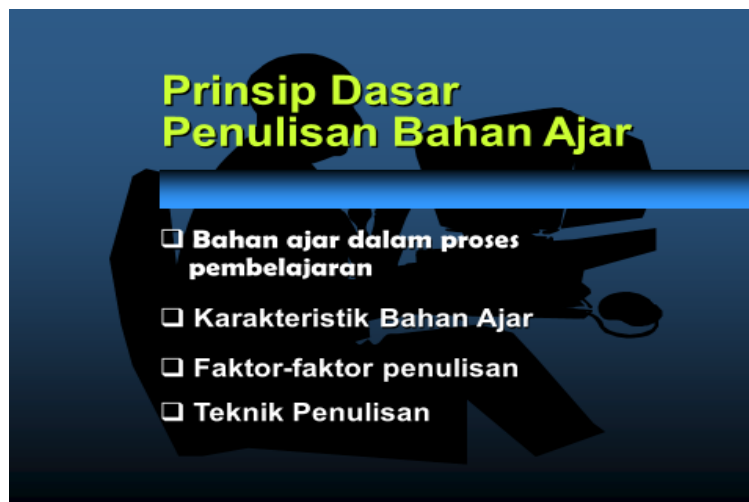
dan pendampingan berupa workshop pembuatan bahan ajar sebagai hasil dari PKM.

2. Proses Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama ialah kegiatan seminar penyampaian materi terkait bahan ajar dan, prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar. Materi yang disampaikan terkait hal di atas diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Materi bahan ajar



Gambar 2. Materi prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar

Kegiatan seminar penyampaian materi dilaksanakan oleh ketua dan anggota tim PKM secara bergantian. Tahap berikutnya dilakukan proses pendampingan workshop penulisan bahan ajar sebagai hasil akhir dari kegiatan PKM. Pada tahap ini dilakukan pendampingan terkait dengan workshop penulisan bahan ajar. Peserta dituntut untuk dapat menghasilkan bahan ajar yang baik, kreatif, inovatif serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Baik kegiatan seminar penyampaian materi maupun kegiatan workshop disambut positif oleh peserta yang

diperlihatkan dengan antusiasme baik dalam bertanya maupun dalam pembuatan dan penyusunan bahan ajar secara kreatif.

Pendampingan pengembangan bahan ajar bagi guru-guru SD Muhammadiyah Jakarta Timur tentunya dapat berdaya guna sebagai salah satu upaya dalam mengenalkan dan meningkatkan kemampuan dalam menggunakan dan mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan. Hal ini tentunya perlu terus dilakukan mengingat pentingnya penggunaan bahan ajar yang baik sebagai salah satu acuan dalam belajar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar bagi Guru-guru SD Muhammadiyah di Jakarta Timur” telah dilaksanakan dengan baik.

Keberhasilan ini ditunjukkan dalam bentuk:

- a. Kepuasan dari peserta yang hadir mengikuti kegiatan seminar dan workshop yang dilaksanakan. Peserta terlihat antusias selama proses kegiatan berlangsung.
- b. Peserta telah membuat rancangan bahan ajar masing-masing mapel. . Selain itu, peserta juga mendapatkan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan Terima Kasih

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Saw. Berkat limpahan dan rahmat-Nya, kami tim dosen Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu penjabaran dari catur dharma perguruan tinggi. PKM yang akan dilaksanakan berjudul “Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar bagi Guru-guru SD Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur.” Kegiatan pkm tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengaduan Masyarakat (LPPM), Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)
2. Direktur Sekolah Pascasarjana Uhamka dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA
3. Berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. Jakarta: Kemendikbud.
Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses.
Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang Implementasi

Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran.

Nurjaya, G. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 1(2), 102–111. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v1i2.4490>

Tian Belawati, D. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. 1–13.

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu